

THE INFLUENCE OF APPLICATION OF SAINTIFIC LEARNING ON PPKn LEARNING RESULTS IN CLASS XI SMA NEGERI 1 UJUNGBATU ROKAN HULU DISTRICT

Ade Krisyano Fitri¹, Gimin², Ahmad Eddison³

Email: ade.krisyano2642@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², ahmadeddison@gmail.com³

Phone Number: 082287691752

*Civic Education Departement
Faculaty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The scientific approach is one of the approaches to scientific learning. Daryanto (2014) revealed that learning with a scientific approach is a learning process designed in such a way that students actively construct concepts, laws or principles through stages of observing, formulating problems, proposing or formulating hypotheses, collecting data and various techniques, analyzing data , draw conclusions and communicate concepts, laws or principles found. Learning outcomes are specific competencies or abilities both cognitive, affective and psychomotor achieved or mastered by students after attending the teaching and learning process (Kunandar, 2013) This study aims to determine the effect of applying the 2013 curriculum scientific approach to student learning outcomes in PPKn learning. This research was conducted at SMAN 1 Ujungbatu, Rokan Hulu Regency. The subject of this research was class XI students. The sample in this study was to use a homogeneity test taken at random two classes class XI IPS 1 as a control class and XI IPS 2 as an experimental class. Data collected through observation, tests and documentation. The design used is pre-test and post-test on the Quasi Experimental design. Based on the results of the Independent Sample T test differences it is known that the significance of $p = 0,000$. These results indicate that $0 < 0.01$. Means that there are differences in the influence of the scientific approach by using pretest and posttest between the control class and the experimental class. This shows that there is an influence of the application of the scientific approach to student learning outcomes. Coupled with the N-gain test results higher experimental class than the control class ($0.57 > 0.34$). It shows that learning using the 2013 curriculum approach can improve student learning outcomes. Thus the use of a scientific approach has a positive and significant effect on student learning outcomes in PPKn subjects in class XI of SMA Negeri 1 Ujungbatu. From observations that researchers take a scientific approach in addition to improving learning outcomes also increases motivation, interest in learning and student activity.*

Key Words: *Influence, Scientific Learning, Learning Outcomes.*

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK
TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn DI KELAS XI
SMA NEGERI 1 UJUNGBATU
KABUPATEN ROKAN HULU**

Ade Krisyano Fitri¹, Gimin², Ahmad Eddison³

Email: ade.krisyano2642@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², ahmadeddison@gmail.com³
Nomor HP: 082287691752

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran ilmiah. Daryanto (2014) mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Hasil belajar adalah kompetis atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji homogenitas diambil dua kelas secara acak kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Rancangan yang di gunakan adalah pra-tes dan pasca-tes pada rancangan Quasi Eksperimental. Berdasarkan hasil uji perbedaan Independent Sampel T test diketahui signifikansi $p = 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0 < 0,01$. Berarti terdapat perbedaan pengaruh pendekatan saintifik dengan menggunakan pretest dan posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa. Ditambah lagi dengan hasil uji N-gain lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol ($0,57 > 0,34$). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penggunaan pendekatan saintifik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ujungbatu. Dari pengamatan yang peneliti lakukan pendekatan saintifik selain meningkatkan hasil belajar juga meningkatkan motivasi, minat belajar dan keaktifan peserta didik.

Kata Kunci: Pengaruh, Pembelajaran Saintifik, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran ilmiah. Abdul Majid (2015) mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan saintifik bertujuan untuk pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Dalam Kurinasih (2015) disebut pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Berpusat pada siswa;
2. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum, dan prinsip;
3. Melibatkan proses-prose kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa;
4. Dapat mengembangkan karakter siswa.

Daryanto (2014) mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Menurut Kemendikbud (2013), manfaat pendekatan saintifik antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 2) Dapat membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Dapat terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Dapat diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Dapat melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Dapat mengembangkan karakter siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar yang mana perolehan aspek-aspek tersebut tergantung pada yang dipelajari peserta didik. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, seorang guru harus melaksanakan asesmen pembelajaran. Menurut Poerwanti (2013) asesmen pembelajaran dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk landasan pengambilan keputusan tentang siswa baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah. Tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap (Slameto, 2010). Suyono dan Haryanto (2012) berpendapat bahwa belajar adalah suatu

aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kunandar, 2013)

Adapun manfaat dari hasil belajar yaitu:

1. Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung.
2. Memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi.
3. Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan dan sumber belajar digunakan.
5. Memberikan alternatif penilaian kepada guru.
6. Memberikan informasi kepada orang tua tentang mutu dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan sekolah.

Untuk mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut yang dikutip dari Sunarto (2009) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).

1. Faktor intern

Menurut Andi yang dikutip dalam Sutarno (2009) faktor intern adalah faktor yang timbul dari diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor intern yaitu, kecerdasan, minat, dan motivasi.

2. Faktor ekstern

Menurut Andi yang dikutip dari Sunarto (2009) faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya dari luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, pengaruh lingkungan ini umumnya bersifat umum dan tidak memberikan paksaan kepada individu.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Oktober 2019-Januari 2020. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 64 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *sampling jenuh*. Data dikumpulkan melalui observasi, data primer, dokumen, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji normalitas, uji N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Permasalahan yang ada, penulis dapat merumuskan Hasil dan pembahasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Preetest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai maksimum	75	50
Nilai minimum	50	25
Mean	65,15	41,40
Median	57,22	32,5
Modus	60,1	35,1
Standar Deviasi	197,23	15,46

Berdasarkan table 1 diperoleh hasil pretest untuk kelas eksperimen nilai maksimum 75 sedangkan nilai maksimum kelas kontrol 50, nilai minimum kelas eksperimen 50 sedangkan kelas kontrol nilai minimum 25, rata-rata nilai pretest kelas eksperimen 65,15 sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol 41,40 dan standar deviasi kelas eksperimen 197,23 sedangkan standar deviasi kelas kontrol 15,46.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Preetest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kategori	Interval	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
Amat Baik (AB)	93-100	0	0%	0	0%
Baik (B)	87-93	0	0%	0	0%
Cukup (C)	83-87	0	0%	0	0%
Kurang (D)	< 83	32 siswa	100%	32 siswa	100%

Berdasarkan table 2 diperoleh distribusi frekuensi hasil pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama memiliki frekuensi dengan nilai < 83 sebanyak 100% atau 32 orang. Dimana nilai pada kelas eksperimen yaitu nilai 50 sebanyak 1 siswa, nilai 55 sebanyak 1 siswa, nilai 60 sebanyak 12 siswa, nilai 65 sebanyak 7 siswa, nilai 70 sebanyak 4 siswa, dan nilai 75 sebanyak 7 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu nilai 25 sebanyak 1 siswa, nilai 30 sebanyak 1 siswa, nilai 35 sebanyak 12 siswa, nilai 40 sebanyak 2 siswa, nilai 45 sebanyak 6 siswa, dan nilai 50 sebanyak 10 siswa.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Posttes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai maksimum	95	70
Nilai minimum	70	50
Mean	85,31	64,37
Median	76,94	52,52
Modus	79,5	62,84
Standar Deviasi	248,34	186,74

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil posttest untuk kelas eksperimen nilai maksimum 95 sedangkan nilai maksimum kelas kontrol 70, nilai minimum kelas eksperimen 70 sedangkan kelas kontrol nilai minimum 50, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen 85,31 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 64,37 dan standar deviasi kelas eksperimen 248,34 sedangkan standar deviasi kelas kontrol 186,74.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kategori	Interval	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
Amat Baik (AB)	93-100	8 siswa	28%	0%	0%
Baik (B)	87-93	5 siswa	16%	0%	0%
Cukup (C)	83-87	5 siswa	16%	0%	0%
Kurang (D)	<83	14 siswa	40%	32 siswa	100%

Berdasarkan tabel 4 diperoleh distribusi hasil frekuensi posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama memiliki frekuensi dengan nilai <83 sebanyak 100% atau 32 orang siswa. Yang mana nilai pada kelas eksperimen yaitu nilai 70 sebanyak 2 siswa, nilai 75 sebanyak 1 siswa, nilai 80 sebanyak 11 siswa, nilai 85 sebanyak 5 siswa, nilai 90 sebanyak 5 siswa, dan nilai 95 sebanyak 8 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu nilai 55 sebanyak 12 siswa, nilai 60 sebanyak 5 siswa, nilai 65 sebanyak 4 siswa, dan nilai 70 sebanyak 11 siswa.

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66311052
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.235

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS 18

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dara posttest kelas eksperimen nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,235. Artinya dara tersebut berdistribusi normal karena nilainya $0,235 > 0,05$, artinya data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas. Dimana data berdistribusi normal jika Sig > taraf signifikasi.

Tabel 6. Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75645845
Most Extreme Differences	Absolute	.258
	Positive	.151
	Negative	-.258
Kolmogorov-Smirnov Z		1.459
Asymp. Sig. (2-tailed)		.028

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS 18

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data posttest kelas kontrol nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,028. Artinya data tersebut berdistribusi normal karena nilainya $0,028 > 0,05$, artinya data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi normalitas. Dimana data berdistribusi normal jika Sig > taraf signifikasi.

Uji Homogenitas

Tabel 7. Uji Homogenitas Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.085	1	62	.771

Sumber : Data Olahan SPSS 18

Berdasarkan tabel 7 hasil uji homogenitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena pada kolom *Levene Statistic* diperoleh nilai signifikasi 0,771. Hal tersebut menunjukkan bahwa $P=0,771 > 0,05$, maka dapat dikatakan data berasal dari populasi yang homogen.

Uji Hipotesis (Uji T)

Table 8. Uji Hipotesis (Uji T) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Deskriptif Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas	kelas eksperimen	32	85.31	7.507	1.327
Eksperimen	kelas kontrol	32	62.19	6.591	1.165

Sumber : Data Olahan SPSS 18

Jika dilihat dari tabel 8 diperoleh nilai mean pada kelas eksperimen sebesar 85,31 dan kelas kontrol sebesar 62,19. Nilai tersebut rata-rata dari nilai posttest dengan kelas eksperimen sebesar 85,31 dan rata-rata nilai pada nilai pretest kelas kontrol sebesar 62,19. Dengan demikian dikatakan bahwa tingkat posttest antara nilai pretest dengan kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai posttest kelas kontrol.

Tabel 9. Data Uji Posttest Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kelas Eksperimen	Equal variances assumed	.085	.771	13.095	62	.000	23.125	1.766	19.595	26.655
	Equal variances not assumed			13.095	60.981	.000	23.125	1.766	19.594	26.656

Sumber : Data Olahan SPSS 18

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data yang disajikan pada tabel 9 diketahui pada kolom *Levene's Test For Equality of Variances* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,771 ($p > 0,05$). Pada *equalvariances assumed* diperoleh nilai t sebesar 13.095 dan taraf signifikansi $p = 0.000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $p < 0,01$. Berarti terdapat perbedaan posttest ditinjau dari posttest pada nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dikatakan bahwa tingkat posttest antara nilai posttest dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada dasarnya berbeda.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada BAB IV dengan menggunakan penerapan pembelajaran saintifik kurikulum 2013 dengan bantuan Powerpoint di SMA Negeri 1 Ujungbatu, dengan judul “ pengaruh penerapan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu” maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Adapun setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada kelas eksperimen dan metode ceramah pada kelas kontrol di peroleh rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, terbukti dilihat dari nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 85,31 dan kelas kontrol sebesar 62,19. Dapat dikatakan bahwa tingkat pretest dan posttest dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen pada dasarnya berbeda. Selain itu, berdasarkan data kognitif hasil belajar dari sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan dengan uji N-gain lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol ($0,57 > 0,34$). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 meningkatkan hasil belajar.
2. Dengan menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan dapat mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dengan melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara kritis, logis dan analisis, selain itu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dengan demikian, data dari hasil pretest , posttest kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dengan menggunakan pembelajaran pendekatan santifik kurikulum 2013 dan metode lembar kerja peserta didik, jelas menunjukkan adanya pengaruh pendekatan saintifik kurikulum 2013 terhadap hasil belajar. Sehingga metode ini membantu proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik siswa dapat lebih aktif didalam pembelajaran.
3. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan sikap dan nilai mandiri dalam mata pelajaran PPKn. Dengan pembelajaran menggunakan

pendekatan saintifik kurikulum 2013 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa meningkat

Berdasarkan hasil uji perbedaan Independent Sampel T test diketahui signifikansi $p = 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0 < 0,01$. Berarti terdapat perbedaan pengaruh pendekatan saintifik dengan menggunakan pretest dan posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi SMA Negeri 1 Ujungbatu dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Ujungbatu dalam proses belajar sehingga dapat berdampak positif terhadap siswa SMA Negeri 1 Ujungbatu.
2. Kepada guru di SMA Negeri 1 Ujungbatu khususnya guru PPKn sebaiknya dapat menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik dengan bantuan Powerpoint sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa PPKn di SMA Negeri 1 Ujungbatu.
3. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan pembelajaran saintifik kurikulum 2013 lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan untuk penelitian lanjutan sehingga peneliti mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hambali, M.Si dan Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si dan Bapak Supentri, M.Pd selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H., Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Teristimewa dan paling utama kepada kedua Orang tua tercinta, Ayahanda H. Yusmardi dan Ibunda Tersayang Hj. Yulianti Desva, S.Pd, Adekku Tersayang Azima Zalzalalah Istiqomah, atas dukungan dan pengorbanan selama ini, kasih

sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

8. Kepada teman-teman Elsi Radika Putri, Nurul Sahida, Sherlyna Afriani, Sawitri, atas sumbangsih ilmu yang bermanfaat dari diskusi-diskusi hebat yang membantu dan memberikan kemajuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Squad KUKERTA Desa Tumang dan PLP SMA Negeri 5 Pekanbaru, yang menjadi bagian dalam perjalanan perkuliahan ini.
10. Teman-teman PPKn Angkatan 2016 khususnya Kelas A, yang menjadi partner hebat dari awal perkuliahan hingga saat bertemu kembali.
11. Teruntuk Ibuk Isa, Bapak Imam Riauan dan Ibuk Jeni Ratna Sari beserta adik-adikku Hanif, Nesha dan Zafran yang menjadi tempat berteduh didalam proses perantauan ini.
12. Kepada Fadiza, Agus Tian Kuriawan, Medy Meldios yang ikut mensupport penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Kepada Ibuk Asnimar dan Ibuk Herianti ikut mensupport penulisan dalam mengerjakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Chaerul Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2014. *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa.
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud, 2013. *Permendikbud No 81A/2013: Implementasi Kurikulum*, Kemendikbud. Jakarta.
- Kurinasih, 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwanti. 2013. *Assesmen Pembelajaran SD*, Jakarta: direktorat jendral Pendidikan Tinggi Depatemen Pendidikan Nasional.
- Sunarto, 2009. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan factor-faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Suyono dan Haryanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.